

PREVALENSI PENDERITA HIPERTENSI PADA KARYAWAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA YANG RUTIN MINUM KOPI PERIODE SEPTEMBER – OKTOBER 2015

oleh:
Amelia Suwanto

ABSTRACT

Prevalence of Hypertension in Tarumanagara University Employees Who Regularly Drink Coffee Period September – October 2015.

In this modern era, coffee is one of the most favorite drinks in the society, from the young to elder people. Consuming coffee can lead to certain circumstance such as increasing in blood pressure. Many research also declare coffee is a risk factor for hypertension, but other research declare that consuming coffee does not lead in increase blood pressure, yet statement still being argue up to today. The intends of this research is to identify the prevalence of hypertension on Tarumanagara University employee who consume coffee. Descriptive study with cross-sectional study are being used in this research. Method that used for data collection was judgemental sampling. Total sample acquired are 96 samples. Subjects were employees of the Tarumanagara University who regularly drink coffee and have no prior history of hypertension. The data obtained were statistically processed. Results of the study 96 respondents who drank coffee obtained 36.5% had hypertension. The highest percentage of patients with hypertension (47.2% ; 17 respondents) have a habit of drinking coffee 2 glasses/day.

Keywords: Coffee, hypertension

ABSTRAK

Prevalensi Penderita Hipertensi pada Karyawan Universitas Tarumanagara yang Rutin Minum Kopi Periode September – Oktober 2015.

Kopi merupakan salah satu minuman favorit di masyarakat era modern ini, baik dari kalangan muda hingga tua. Salah satu efek konsumsi kopi adalah peningkatan tekanan darah. Beberapa penelitian juga menyebutkan kopi sebagai faktor risiko hipertensi, namun penelitian lain mengungkapkan bahwa konsumsi kopi tidak memiliki dampak yang signifikan untuk meningkatkan tekanan darah sehingga pernyataan tersebut masih diperdebatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi hipertensi pada karyawan Universitas Tarumanagara yang meminum kopi. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dengan desain studi *cross-sectional*. Pengambilan data menggunakan metode *judgemental sampling*. Besar sampel yang didapatkan sebesar 96 sampel. Subjek penelitian adalah karyawan Universitas Tarumanagara yang rutin meminum kopi dan tidak memiliki riwayat hipertensi sebelumnya. Data yang didapatkan diolah secara statistik. Hasil dari penelitian 96 responden yang meminum kopi didapatkan 36,5% menderita hipertensi. Presentase penderita hipertensi tertinggi (47.2% ;17 responden) memiliki kebiasaan minum kopi dengan frekuensi 2 cangkir / hari.

Kata kunci : Kopi, hipertensi